PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA MENGGUNAKAN MODEL RADEC DI KELAS III SDN 05 PADANG PASIR KOTA PADANG

Sherly Al Azis[1], Elfia Sukma[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : [1]sherlyalazis@gmail.com, [2]elfiasukma@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas III SDN 05 Padang Pasir. Hal ini dikarenakan guru yang kurang mengembangkan model pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 05 Padang Pasir. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus yang terdiri dari dua pertemuan dan siklus II yang terdiri dari satu pertemuan. Di setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik di kelas III SDN 05 Padang Pasir dengan jumlah 19 orang peserta didik. Hasil penelitian pengamatan modul ajar siklus I memperoleh rata-rata 89,58% dengan kategori Baik (B), meningkat pada siklus II menjadi 95,83% dengan kategori Sangat Baik (SB). Penilaian aspek guru siklus I memperoleh nilai rata-rata 80% dengan kategori Baik (B), meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 92,5 dengan kategori Sangat Baik (SB). Penilaian aspek peserta didik pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 78,75% dengan kategori Cukup (C), meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 90% dengan kategori Sangat Baik (SB). Penilaian aspek pengetahuan siklus I dengan rata-rata 71,58% Cukup (C). Meningkat pada siklus II dengan rata-rata 88,42% Baik (B). Penilaian aspek keterampilan siklus I dengan rata-rata 72,88% Cukup (C). Meningkat pada siklus II dengan rata-rata 87,05% Baik (B). Dapat disimpulkan bahwa model Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III sekolah dasar.

Kata Kunci : *Keterampilan Menulis Puisi, RADEC*

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan suatu rencana atau panduan dalam pelaksanaan pembelajaran dan program pendidikan oleh lembaga pendidikan. Ini mencakup desain proses pembelajaran selama satu periode jenjang pendidikan dan berfungsi sebagai arahan untuk mencapai tujuan pendidikan. Bahasa Indonesia juga termasuk salah satu mata pelajaran yang mengalami perubahan signifikan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. Menurut Ali (2020) Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skills), keterampilan membaca (reading skills), dan keterampilan menulis (writing skills). Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan ketiga keterampilan lainnya dengan cara beranekaragam. Keempat keterampilan tersebut dasarnya merupakan satu kesatuan atau bisa disebut dengan catur tunggal. Salah satu aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu materi dan bidang aktivitas yang memegang peran yang sangat penting yang dapa dilakukan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD). Menulis merupakan bagian dari empat keterampilan yang ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang tentu saja harus dikuasai baik oleh siswa. Menulis juga merupakan salah satu kompetensi yang tidak hanya diajarkan dalam satu jenjang pendidikan saja, namun diajarkan mulai dari jenjang pra sekolah hingga sekolah menengah atas. Keterampilan menulis sebagai keterampilan produktif yang menghasilkan sebuah karya dalam bentuk tulisan sehingga banyak yang menyebutkan bahwa keterampilan menulis tidak mudah dan perlu latihan, termasuk dalam menulis kreatif. Salah satu jenis kegiatan menulis untuk siswa tingkat Sekolah Dasar adalah menulis puisi

Menulis puisi adalah suatu keterampilan menulis dalam pembelajaran sastra. Dalam kegiatan menulis dapat mendorong berpikir kritis peserta didik dan dianggap sangat penting untuk menguasai keterampilan menulis. Peserta didik kesulitan dalam menentukan judul, mengungkapkan ide, menuangkan kata-kata untuk puisi, menuangkan imajinasinya ke sebuah tulisan, sehingga menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam menulis. Pada intinya seni menulis puisi adalah seni merangkai kata-kata sehingga membentuk satu kesatuan utuh yang bermakna dan mengandung nilai estetika Fadhilatin dkk. (2023). Menurut Ulfah dkk. (2023).Untuk bisa memiliki perbendaharaan kata yang kaya, peserta didik harus dilatih untuk banyak melakukan kegiatan membaca. Hal tersebut difasilitasi pendidik dengan kegiatan literasi yang dilakukan peserta didik sebelum menulis puisi, yakni peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca antologi puisi, artikel, referensi, serta menyaksikan video-video pembacaan puisi untuk mengumpulkan kata-kata dan tambahan informasi yang dapat digunakan sebagai modal dalam menulis puisi sesuai tema yang dipilih.

Namun keterampilan menulis siswa kelas III SD masih sangat rendah ini di buktikan dengan hasil observasi yang telah dilakuan. Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Lusi Angrainy, S.Pd selaku guru kelas III di SDN 05 Padang Pasir Kota Padang pada tanggal 12 Juni 2025 menunjukkan bahwa : Keterampilan menulis puisi peserta didik dikelas III masih rendah, peserta didik masih pasif pada pembelajaran berlangsung dan membuat peserta didik ramai sendiri saat melakukan kegiatan pembelajaran menulis puisi, peserta didik belum menemukan ide serta gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Selain itu banyak siswa beranggapan bahwa bahasa Indonesia membosankan, apalagi dalam hal menulis, ketika siswa diberikan soal-soal berupa menulis puisi, tidak sedikit siswa yang masih keliru saat menjawab. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya keterampilan menulis peserta didik setelah dilakukan tes

mengenai sebuah puisi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berusaha untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menulis puisi, salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran inovatif dalam model Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC). Menurut Fitriyah dkk. (2024) Model pembelajaran RADEC sangat mudah untuk dihafalkan sintaknya dan mudah dipahami, ini karena langkah pembelajarannya merupakan singkatan dari nama RADEC itu sendiri yakni Read, Answer, Discuss, Explain, and Create. Dengan menggunakan model pembelajaran ini akan memberikan pembelajaran yang bermakna untuk mendorong dan membangun pemahaman peserta didik secara mandiri. Model RADEC merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan kompetensi dan keterampilan abad ke-21.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulisan dilakukan dengan judul: **"Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Menggunakan Model Radec di Kelas III SDN 05 Padang Pasir K ota Padang".**

METODE

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu rangkaian atau langkah-langkah(siklus) yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang terus mengalir menghasilkan siklus baru sampai penelitian tindakan kelas dihentikan (Azizah dan Fatamorgana, (2021)). Menurut Ani Widayati (2018) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang sengaja dilakukan oleh guru bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan dalam suatu siklus. Pada siklus pertama dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dan siklus kedua dilakukan sebanyak satu kali pertemuan jika belum berhasil ditambahkan siklus-n. Pada setiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan bertempat di SDN 05 Padang Pasir Kota Padang dengan subjek penelitian yaitu 19 siswa kelas III. Metode pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, tes dan observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menghitung nilai rata-rata dari hasil tes siswa, sedangkan metode kualitatif digunakan untuk menghitung data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada setiap siklusnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I Pertemuan I

Sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) pada pembelajaran keterampilan menulis puisi, peneliti terlebih dahulu menyusun modul ajar Kurikulum Merdeka. Pada siklus I pertemuan 1 materi yang dibahas adalah tentang pengenalan puisi seperti pengertian puisi,tahap-tahap menulis puisi,jenis puisi dengan tujuan pembelajarannya yaitu: 1) Peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur puisi (tema, diksi, imaji, dan struktur) melalui pembacaan dan penyimakan contoh puisi sederhana, 2) Peserta didik

menjelaskan pertanyaan terkait isi, struktur, dan makna dalam puisi yang dibaca atau disimak, serta mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, 3) Peserta didik menemukan ide dari puisi yang didiskusikan kelompok kecil secara lisan dan tertulis, 4) Peserta didik mengembangkan ide menjadi laik-larik puisi dalam bentuk lisan dan tulisan, 5) Peserta didik menyusun dan menulis larik-larik puisi menjadi puisi dengan memperhatikan tema, diksi, imaji, dan struktur puisi yang tepat, 6) Peserta didik mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui pembacaan puisi karyanya sendiri secara ekspresif.Pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan melalui tiga langkah, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC). Selanjutnya pada kegiatan pengamatan pembelajaran siklus I pertemuan 1, terdapat empat hal yang peneliti amati diantaranya yaitu: Modul Ajar; Aspek Guru; Aspek Peserta Didik; dan Hasil keterampilan menulis puisi Peserta Didik. Pengamatan aspek modul ajar diperoleh skor 21 dari skor maksimal 24 dengan presenatse nilai 87,05% (B). Pengamatan aspek guru diperoleh skor 22 dari skor maksimal 28 dengan presentase nilai 78,51% (C). Pengamatan aspek peserta didik diperoleh skor 20 dari skor maksimal 28 dengan presentase nilai 71,42% (C). Pengamatan hasil belajar peserta didik diperoleh nilai rata-rata pengetahuan dan keterampilan sebanyak 67,44. Berdasarkan hasil pengamatan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar peserta didik siklus I pertemuan I menunjukan hasil secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) pada pembelajaran keterampilan menulis puisi belum mencapai hasil maksimal seperti apa yang diharapkan. Sehingga diperlukan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran untuk mencapai hasil yang diharapkan. Semua kekurangan yang ditemukan didalam siklus I pertemuan I akan diperbaiki pada siklus I pertemuan II.

Siklus I Pertemuan II

Pada siklus I pertemuan 2 pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC), materi yang peneliti bahas adalah mengenai mencohtohkan mimik wajah dan gerakan ketika membaca puisi dengan membuat modul ajar, Dimana tujuan penbelajarannya yaitu: 1) Peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur puisi (tema, diksi, imaji, dan struktur) melalui pembacaan dan penyimakan contoh puisi sederhana, 2) Peserta didik menjelaskan pertanyaan terkait isi, struktur, dan makna dalam puisi yang dibaca atau disimak, serta mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, 3) Peserta didik menemukan ide dari puisi yang didiskusikan kelompok kecil secara lisan dan tertulis, 4) Peserta didik mengembangkan ide menjadi laik-larik puisi dalam bentuk lisan dan tulisan, 5) Peserta didik menyusun dan menulis larik-larik puisi menjadi puisi dengan memperhatikan tema, diksi, imaji, dan struktur puisi yang tepat, 6) Peserta didik mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui pembacaan puisi karyanya sendiri secara ekspresif. Pelaksanaan pada siklus ini dilakukan melalui tiga langkah, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan menggunakan model Problem Based Learning. Selanjutnya pada kegiatan pengamatan pembelajaran siklus I pertemuan 2, terdapat empat hal yang peneliti amati diantaranya yaitu: Modul Ajar; Aspek Guru; Aspek Peserta Didik; dan Hasil Belajar Peserta Didik. Pengamatan aspek modul ajar diperoleh skor 22 dari skor maksimal 24 dengan presenatse nilai 91,66% (B). Pengamatan aspek guru diperoleh skor 24 dari skor maksimal 28 dengan presentase nilai 85,71% (B). Pengamatan aspek peserta didik diperoleh skor 23 dari skor maksimal 28 dengan presentase nilai 82,14% (B).Pengamatan hasil belajar peserta didik diperoleh nilai rata-rata pengetahuan dan keterampilan sebanyak 77,02. Berdasarkan hasil pengamatan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hasil keterampilan

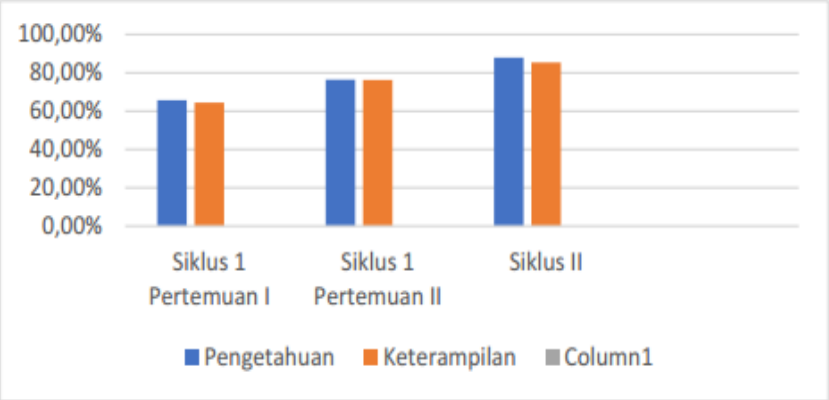
menulis puisi peserta didik siklus I pertemuan 2 menunjukan hasil secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) pada pembelajaran keterampilan menulis puisi belum mencapai hasil maksimal seperti apa yang diharapkan. Sehingga diperlukan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran untuk mencapai hasil yang diharapkan. Semua kekurangan yang ditemukan didalam siklus I pertemuan 2 akan diperbaiki pada siklus II pertemuan.

Siklus II

Untuk siklus II materi yang dibahas adalah mengenai memperagakan hasil dari puisi yang telah dibuat dalam dua bait didepan kelas. Adapun tujuan pembelajarannya adalah: 1) Peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur puisi (tema, diksi, imaji, dan struktur) melalui pembacaan dan penyimakan contoh puisi sederhana, 2) Peserta didik menjelaskan pertanyaan terkait isi, struktur, dan makna dalam puisi yang dibaca atau disimak, serta mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, 3) Peserta didik menemukan ide dari puisi yang didiskusikan kelompok kecil secara lisan dan tertulis, 4) Peserta didik mengembangkan ide menjadi laik-larik puisi dalam bentuk lisan dan tulisan, 5) Peserta didik menyusun dan menulis larik-larik puisi menjadi puisi dengan memperhatikan tema, diksi, imaji, dan struktur puisi yang tepat, 6) Peserta didik mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui pembacaan puisi karyanya sendiri secara ekspresif. Pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan melalui tiga langkah, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan menggunakan model Problem Based Learning. Selanjutnya pada kegiatan pengamatan pembelajaran siklus II, terdapat empat hal yang peneliti amati diantaranya yaitu: Modul Ajar; Aspek Guru; Aspek Peserta Didik; dan Hasil Belajar Peserta Didik. Pengamatan aspek modul ajar diperoleh skor 23 dari skor maksimal 24 dengan presenatse nilai 95,83% (SB). Pengamatan aspek guru diperoleh skor 25 dari skor maksimal 28 dengan presentase nilai 92,85% (SB). Pengamatan aspek peserta didik diperoleh skor 25 dari skor maksimal 28 dengan presentase nilai 89,28% (SB). Pengamatan hasil belajar peserta didik diperoleh nilai rata-rata pengetahuan dan keterampilan sebanyak 80,09. Berdasarkan hasil pengamatan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar peserta didik pada siklus II menunjukan bahwa secara keseluruhan kegiatan pembelajaran menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) pada pembelajaran keterampilan menulis puisi sudah mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) pada pembelajaran keterampilan menulis puisi siklus II sudah terlaksana sebagaimana yang diharapkandan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya

Tabel 1. Hasil Pengamatan Penelitian

Aspek Yang Dinilai	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan II	Siklus II
Modul Ajar	87,5	91,66	95,83
Aspek Guru	78,51	85,71	92,85
Aspek Peserta Didik	71,42	82,14	89,28
Hasil Pembelajaran	67,44	77,02	80,09



Gambar 1. Grafik Peningkatan Hasil Pengamatan Penelitian Siklus I-II

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, simpulan yang dapat diambil peneliti adalah sebagai berikut:

1. Modul ajar yang dirancang dan dipadukan dengan langkah-langkah model Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) memperoleh hasil pengamatan modul ajar pada siklus I memperoleh rata-rata 89,58% (B), sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata 95,83% (SB) karena modul ajar telah memenuhi kriteria yang diharapkan. Dapat dilihat bahwa hasil pengamatan modul ajar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.
2. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata 82,10% (B), sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,71% (B) karena pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru memenuhi langkah-langkah sesuai model Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC). Sedangkan aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 76,78% (C), sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89,28% (B). Dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) pada pembelajaran keterampilan menulis puisi berdasarkan aspek guru dan peserta didik pada siklus I ke II mengalami peningkatan.
3. Pada hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) pada pembelajaran keterampilan menulis puisi dilihat dari penilaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik, yang mana masing-masing mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Dimana pada siklus I dengan rata-rata 72,23 (C), meningkat pada siklus II menjadi 80,09 (B). Berdasarkan data yang diperoleh setelah proses pembelajaran menggunakan model Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) pada pembelajaran keterampilan menulis puisi hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar.

Irmaliya Izzah Salsabilla, Erisya Jannah, J. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, *3*(1), 33–41 Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar.

Tulljanah, R., & Amini, R. (2021). Model Pembelajaran RADEC sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Higher Order Thinking Skill pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar: Systematic Review. Jurnal Basicedu, 5(6), 5508–5519. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1680

Ajar, B., Unsur, M., Puisi, P., & Sma, D. I. (2021). *Selamat Tahun Baru Kawan*. *10*(1).

Irmaliya Izzah Salsabilla, Erisya Jannah, J. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, *3*(1), 33–41.

Khalimi. (2022). *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel "Kehormatan Di Balik Kerudung" Karya Na'mun Affany dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*.

M. Abrar Putra Kaya Harahap, Adil Rosyadi Hasibuan, Aviva Hanum Siregar, Sabina Khairunnisa, & Nur Hasanah Ramadhani. (2023). Efektivitas Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, *2*(3), 119–128. https://doi.org/10.58192/sidu.v2i3.1123

Yulisdiva, A., Sodikin, C., & Anggraeni, P. (2023). Perbandingan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (Radec) Dengan Model Pembelajaran Inquiryterhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Materi Gaya. *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)*, *7*(1), 16–25. https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jesaTlp.

Pelajaran, M., & Indonesia, B. (2021). *PEDAGOGIK, Vol. IX, No 2. September 2021 20*. *IX*(2), 20–28

Ajar, B., Unsur, M., Puisi, P., & Sma, D. I. (2021). Selamat Tahun Baru Kawan. 10(1).

Rahayu, T., & Kurniawan, P. Y. (2021). Pelatihan Membaca dan Menulis Puisi pada Peserta Didik TPA Al-Husna. JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS, 2(01), 89–96. https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.552